

Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTS Muhammadiyah 15

Aris Firjatullah Pratama¹
arisfirja@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Muhammadiyah 15. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yakni observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisa data dilakukan dengan melihat keadaan atau situasi lingkungan penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwa manajemen pemebelajaran Al-Qur'an dan Hadist dilakukan 3 tahap yakni : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

Keyword : Al-Qur'an dan Hadist, MTS Muhammadiyah 15, Manajemen Pembelajaran

¹. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Abstract

The aim of this research is to determine the management of Al-Qur'an Hadith learning at MTS Muhammadiyah 15. This research uses a qualitative method where data collection is carried out in 3 ways, namely observation, interviews and documents. Data analysis techniques are carried out by looking at the state or situation of the research environment. The results of this research are that the management of Al-Qur'an and Hadith learning is carried out in 3 stages, namely: Planning, Implementation and Evaluation

Keywords: Al-Qur'an and Hadith, MTS Muhammadiyah 15, Learning Management

A. PENDAHULUAN

Salah satu penyebab munculnya berbagai problematika dalam manajemen pembelajaran adalah praktek mengajar yang lebih memfokuskan kepada penguasaan materi daripada membekali diri siswa dari sudut kompetensi. Padahal secara politik, pendidikan adalah untuk membimbing jiwa dan raga anak didik lewat pengajaran sehingga mereka memiliki kompetensi sesuai bakatnya masing-masing

Kesadaran orang tua pada pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak nya semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang mencari sekolah yang berkualitas tinggi dan meninggalkan sekolah yang berkualitas rendah. Kesadaran orang tua tersebut melatarbelakangi munculnya sekolah-sekolah unggulan di setiap kota atau kabupaten. Sejalan dengan munculnya sekolah-sekolah yang berkualitas tinggi, para peneliti dan pemerhati pendidikan banyak yang melakukan penelitian terhadap manajemen pembelajaran di kelas dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran perlu digalakkan, sehingga dapat diketahui secara nyata, apa,

mengapa dan bagaimana upaya-upaya yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan. Manajemen pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai hasil yang optimal. (Harahap, 2019)

Pembelajaran adalah upaya guru dalam mendesain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar yang berupa hasil pengajaran. Seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi tiga tahap kegiatan diantaranya membuat perencanaan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Rencana pembelajaran merupakan dasar bagi peserta didik menerima pengalaman belajar di kelas.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Menurut dimiyati, pembelajaran adalah kegiatan yang memuat tindakan interaksi antara pembelajaran dan pelajar yang berorientasi pada sasaran belajar yang berakhir dengan evaluasi. Definisi lain menyebutkan pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan penataan upaya tersebut agar muncul perilaku belajar. Dalam kondisi yang tertata. Tujuan dan isi pembelajaran jelas, strategi pembelajaran optimal, akan amat berpeluang memudahkan belajar. (Hasibuan, 2021)

Manajemen pembelajaran merupakan suatu pengaturan proses belajar mengajar agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, dapat terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien suatu lembaga harus memiliki guru yang memenuhi standar-standar yang sesuai dengan kualifikasi akademik dan berkompeten dibidangnya agar terciptanya kinerja guru yang bermutu. (Hadiati, 2019)

Manajemen pembelajaran sudah merupakan kegiatan rutinitas baik bagi siswa, maupun guru yang ditempuh selama beberapa tahun, sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung menjadi “instan” tersaring dari pesan nilai-nilai yang menyertai, sebagai proses dari sebuah pendidikan, yang akhirnya kegiatan belajar mengajar menjadi “kering” dan hanya sekedar transfer pengetahuan (Atam Destam, 2002: 1). Apabila kegiatan belajar mengajar sudah seperti ini maka yang akan lahir adalah kejenuhan baik bagi siswa maupun guru, sehingga motivasi dan prestasi belajar dan mengajar sulit untuk ditingkatkan. Oleh karenanya langkah baru yang harus ditempuh adalah bagaimana dapat mengubah paradigma tentang belajar dan mengajar, sehingga proses belajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. (Listyani, 2012)

Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran mencakup saling hubungan berbagai peristiwa tidak hanya seluruh peristiwa pembelajaran dalam proses pembelajaran tetapi juga faktor logistik, sosiologis dan ekonomis. Karena sistem manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan teknologi pendidikan yang mana teknologi adalah organisasi terpadu dan kompleks dari manusia, mesin, gagasan, prosedur dan manajemen. Jadi teori pembelajaran, pengajaran, manajemen pembelajaran adalah ilmu murni, terapan

dan sistem. Teori pembelajaran melintasi teori pengajaran yang didalamnya dihubungkan berbagai faktor ke dalam sistem manajemen Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi penataan guru (pendidik), peserta didik dan tenaga administrasi, penggunaan metode, material, prosedur yang merupakan unsur-unsur perangkat pembelajaran yang harus terorganisasi secara sistematis dan sistemik. Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pelaksanaan yaitu kegiatan memadukan atau mengintegrasikan sumber/potensi yang ada atau yang dapat disediakan kedalam rangkaian kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan, meliputi: sumber daya manusia (yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar lainnya), tujuan belajar, bahan belajar, alat/media belajar, tempat belajar, fasilitas atau sarana prasarana pendukung lainnya. Evaluasi dalam pembelajaran merupakan penetapan nilai. Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik sehingga pendidik dapat mengupayakan tindak lanjutnya. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung (Maliki, 2020)

Fungsi manajemen pembelajaran yaitu: perencanaan pengajaran, pengorganisasian pengajaran, kepemimpinan dalam kegiatan belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran. Dalam menjalankan fungsi manajemen, seorang guru harus memanfaatkan sumber daya pengajaran (learning resources) yang ada didalam kelas maupun diluar kelas (Kartika, 2019)

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien tersebut, mari kita palingkan tatapan mata kita pada butir - butir isi perencanaan pembelajaran, seperti tertuang pada bait-bait berikut ini:

1. Tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan pendukungnya.
2. Program dan layanan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya;
3. Tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, perilaku, kompetensi maupun kepuasannya.
4. Keuangan, meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan
5. Bangunan fisik, mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis;
6. Struktur organisasi, maksudnya bagaimana cara mengorganisasi dan manajemen operasi dan pengawasan program dan aktivitas kependidikan yang direncanakan.
7. Konteks sosial atau elemen-elemen lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran. (Nana, 2016)

Al-Qur'an adalah sumber pendidikan serta ilmu pengetahuan yang mendidik manusia dengan dengan bahasa yang lembut, balaqah yang indah, sehingga Al-Qur'an mampu perubahan terhadap pendidikan serta mampu mengajak para ilmuwan agar ikut menggali, memahami, serta menggali apa saja yang terkandung didalamnya dengan tujuan agar manusia lebih dekat kepada Allah SWT

Di dalam Al-Qur'an memiliki banyak kandungan yang isinya memuat bermacam-macam aspek kehidupan, salah satunya tentang kehidupan manusia, tidak ada penuntun serta dasar yang melebihi Al-Qur'an, yang didalamnya berisi bermacam-macam hikmah kehidupan, alam beserta isinya yang tidak akan pernah putus untuk selalu dipelajari serta dikaji. Sudah suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia, cara penyampaian yang variatif serta serta dikemas sedemikian rupa. Dimana didalamnya berisi, informasi, larangan, perintah serta telah dimodifikasi kedalam bentuk kisah yang mengandung pelajaran, disebut sebagai kisah-kisah Al-Qur'an

Sebagaimana diketahui, Al-Qur'an adalah pedoman bagi semua makhluk, dan Islam adalah agama yang sempurna, sehingga semua ajaran Islam, serta pendidikan karakter, memiliki logika. Al-Qur'an adalah dasar dari pendidikan karakter. Dengan kata lain, semua asas lainnya selalu dikembalikan kepada Al-Qur'an, yang memuat semua hukum dan norma kehidupan, termasuk pendidikan.

Al-Qur'an adalah pedoman dan acuan bagi kehidupan manusia, sebagai peta jalan menuju kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. Ketika datang ke sumber instruksional, Al-Qur'an berada di urutan teratas. Nilai-nilai yang ditemukan dalam Al-Qur'an harus selalu mengatur kegiatan dan proses pendidikan Islam. manusia mengandung beberapa aspek yang sangat baik untuk kemajuan pendidikan.

Semua manusia dimotivasi oleh Al-Qur'an, yang menjadikan Al-Qur'an satu-satunya sumber arahan, memastikan bahwa manusia selalu berada di jalan yang konstruktif dan berguna untuk kehidupan di dunia ini dan selanjutnya. Akibatnya, Al-Qur'an mencakup semua aspek kebutuhan manusia. Hasilnya, ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas berbagai topik yang melengkapi berbagai aspek kehidupan manusia. (Septiani, 2021)

Hal ini menunjukkan bahwa manusia memerlukan bimbingan lebih banyak dari Allah swt dalam hal beribadah dan pembinaan keluarga. Banyak manusia yang menyekutukan Allah, ini perlu diluruskan dan teguran, sedang keluarga merupakan unsur terkecil dalam masyarakat dan akan memberi warna terhadap yang lainnya. Adapun dalam bidang-bidang lain yang pengaturannya bersifat umum, memberi peluang kepada manusia untuk berpikir, tentu ini sangat bermanfaat, karena dengan pengaturan yang bersifat umum itu Al-Qur'an dapat digunakan dalam berbagai lapisan masyarakat, dan berbagai kasus dalam sepanjang jaman. Hukum Islam memberi peluang kepada masyarakat dan manusia

untuk berubah, maju dan dinamis. Namun kemajuan dan kedinamisannya harus tetap dalam batas-batas perinsip umum Alqur'an. Perinsip umum itu adalah Tauhidullah, persaudaraan, persatuan dan keadilan. (Siska Lis Sulistiani, 2018)

Kata Al-Qur'an secara lughawi merupakan bentuk yang muradif dengan kata Al-Qira'ah yaitu masdar dari fi'il madhi 'qara'a yang artinya bacaan. Arti qara'a lainnya ialah mengumpulkan atau menghimpun, menghimpun huruf dan kata-kata dalam suatu ucapan yang tersusun rapih, Al-Qur'an disebut pula dengan nama yang lain, di antaranya: Al-Furqan; Al-Haqq; Al-Hikmah; Al-huda; Al-Syifa; Al-Dzikru Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal. Petunjuk inilah yang menjadi landasan pokok agama Islam dan berfungsi sebagai pedoman hidup bagi penganutnya sertamenjamin kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak. Al-Qur'an berfungsi sebagai :

1. Al-Qur'an sebagai nasehat

(mau'izhah) Ada beberapa pendapat terkait arti dari mau'idzhah diantaranya Ibnu Manzur mengutip dari Ibnu Sayyidih, mau'izhah adalah peringatan yang tujuannya untuk melunakkan hati manusia disertai ganjaran dan ancaman. Menurut Al-Isfihani mengutip pendapatnya al-Khalil, mau'izhah adalah peringatan agar berbuat baik yang dapat melunakkan hati. Dan Ali bin Muhammad al-Jarjani, mau'izhah adalah segala sesuatu yang dapat melunakkan hati yang keras, mengalirkan air mata dan memperbaiki kerusakan.

2. Obat (syifa)

Seperti yang telah disinggung pada ayat diatas bahwasanya selain sebagai pemberi nasehat Alquran juga menyebut dirinya sebagai obat (syifa) dan sisi lain menyebut madu lebah sebagai obat. Obat dalam pengertian khusus berarti mengobati suatu penyakit dalam, baik bersifat individual maupun sosial.

Contoh “penyakit-penyakit yang bersifat individual seperti stres, keagungan dan pikiran kacau. Sedangkan penyakit sosial seperti sikap fanatisme, hedonisme, fitnah, kecanduan narkoba, korupsi dan krisis moralitas.

3. Petunjuk (hūdan)

Secara bahasa, kata hūdan berasal dari kata hadā-yahdī-hūdan wa hidāyah yang berarti “memberi petunjuk pada jalan yang benar. Secara istilah “hidāyah adalah tanda yang menunjukkan pada hal-hal yang dapat menyampaikan seseorang kepada yang dituju . Jadi, Alquran sebagai petunjuk karena mengajarkan manusia pada jalan yang dapat mengantarkan dirinya pada tujuan hidup yang sesungguhnya yaitu kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Secara terminologis, kata hadīth berarti segala sabda, perbuatan, taqrīr dan hal-hal yang disandarkan kepada Nabi Muhammad. Dari pengertian ini, ada dua kata kunci yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwahadīth adalah sebuah fakta sejarah:

1. kata “disandarkan”; kata kunci ini merujuk pada sebuah kenyataan bahwa setiap pernyataan yang diklaim sebagai hadīth Nabi harus mempunyai sandaran (sanad), yakni dari seorang periwayat (murid) kepada periwayat yang lain (guru); dari periwayat terakhir (sebagai penghimpun hadīth = mukharrij al-Hadīth) hingga periwayat pertama (sahabat Nabi). Proses penyandaran sebuah berita ini menunjukkan adanya sebuah proses transmisi berita (hadīth) yang bersumber dari peristiwa masa lampau oleh seseorang.
2. kata “Nabi Muhammad”; kata kunci ini merujuk pada seorang sosok manusia yang hidup di dunia (Arab) dengan situasi-kondisi sosio-historis yang melingkupinya pada abad ke 7 M. Dengan demikian, hadīth tidak lain merupakan sebuah reportase (rekaman) sejarah seseorang yang hidup

di daerah dan pada masa tertentu, yakni Muhammad yang hidup pada abad ke-7 di Arab. (FATWA)

Hadits ialah suatu perkataan atau berita. Hadits ialah suatu perkataan, informasi dari Rasulullah SAW. Sedangkan al-Sunnah merupakan jalan hidup yang dilewati atau di jalani atau suatu yang telah dibiasakan. Sunnah Rasul ialah yang biasa dijalankan dalam kebiasaan hidup Rasulullah berupa seperti perkataan dan perbuatan serta persetujuan Rasul. Hal ini senada dengan pendapat Musthafa ash-Shiba'i bahwa kata sunnah artinya jalan terpuji. Sunnah adalah segala perkataan, perbuatan, taqirir, sifat fisik, atau akhlaq yang ditinggalkan Rasul, serta perilaku kehidupan baik sebelum diangkat menjadi Rasul (seperti mengasingkan diri yang beliau lakukan di Gua Hira') atau setelah kerasulan beliau. Adapun menurut "Ulama' Fiqh", Sunnah merupakan segala sesuatu yang datang dari Nabi yang bukan fardlu dan tidak wajib

Hadits atau Sunnah merupakan sumber hukum Islam kedua memiliki peranan yang penting setelah al-Qur'an. Hadits merinci keumuman paparan ayat-ayat al-Qur'an, karena al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup umat Islam diturunkan pada umumnya dalam kata-kata yang perlu dirinci dan dijelaskan lebih lanjut, agar dapat dipahami dan diamalkan. Hadits juga berfungsi antara lain menjadi penjelas terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang belum jelas atau menjadi penentu hukum yang tidak ada dalam al-Qur'an. Adapun al-Sunnah dibagi dalam empat macam, yakni:

- A. Sunnah Qauliyah ialah segala perkataan Rasulullah
- B. Sunnah Fi'liyah ialah semua perbuatan Rasulullah
- C. Sunnah Taqririyah ialah penetapan dan pengakuan dari Nabi terhadap pernyataan maupun perbuatan orang lain. Sunnah Hammiyah ialah sesuatu yang sudah direncanakan untuk dikerjakan tetapi tidak sampai dikerjakan.

Hadits sebagai salah satu sumber hukum Islam memiliki fungsi sebagai berikut:

- A. Menegaskan atau menjelaskan lebih jauh ketentuan yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Contohnya dalam al-Qur'an menjelaskan ayat berkaitan dengan shalat tetapi tata cara dalam pelaksanaannya diuraikan dalam Sunnah.
- B. Sebagai penjelas dari isi al-Qur'an. Dalam al-Qur'an manusia diperintahkan oleh Allah mendirikan shalat. Namun tidak dijelaskan tentang jumlah raka'at, cara pelaksanaannya, rukun, dan syarat dalam mendirikan shalat. Maka fungsi Sunnah menjelaskan dan memberikan contoh jumlah raka'at dalam setiap shalat, cara dan rukun sampai pada syarat syah mendirikan shalat.
- C. Menambahkan atau mengembangkan suatu yang tak ada atau masih samar-samar mengenai ketentuannya dalam al-Qur'an. Misalnya larangan Nabi untuk mengawini seorang perempuan dengan bibinya. Larangan sebagian itu tidak ada dalam al-Qur'an. Tetapi jika dilihat hikmah dari larangannya jelas bahwa mencegah rusaknya bahkan terputusnya hubungan silaturahmi kerabat dekat yang merupakan perbuatan tak disukai dalam agama Islam.

Pada prinsipnya posisi hadits terhadap al-Qur'an berfungsi sebagai penjelas, penafsir, dan perinci terhadap hal-hal yang masih bersifat global. Namun

demikian, hadits juga bisa membentuk hukum tersendiri mengenai hal yang tidak ada dalam al-Qur'an. (Ridwan, 2021)

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan. Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an dan Hadist di MTS Muhammadiyah 15 Medan. Data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari:

1. Dokumen yang merupakan administrasi seperti RPP, Silabus,
2. wawancara terhadap narasumber tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian
3. wawancara, dan dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan penelitian. Setidaknya ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian di lapangan yang tidak terlalu berjalan dengan mulus dan tidak mudah karena berbagai faktor, telah sampai pada proses akhir yaitu penyajian data. Data-data di bawah ini merupakan sekumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, observasi, wawancara dan telaah dokumen. Langkah-langkah tersebut kemudian dilanjutkan dengan analisis data dengan menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul pada catatan.

Peneliti melakukan Observasi terkait Manajemen pembelajaran di MTS Muhammadiyah Gg. Madrasah, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan,

Sumatera Utara 20241 Manajemen Pembelajaran di MTS Muhammadiyah 15 di ketahui ada 3 tahap di antaranya:

1. Perencanaan

Guru di MTS Muhammadiyah 15 Medan menyusun RPP, Silabus dan Modul untuk mata pelajaran yang diampunya. Penyusunan RPP di lakukan pada awal semester hal ini ditujukan agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Dalam menyusun RPP tentu guru tidak terlepas dari indikator pencapaian, kompetensi dasar, tujuan, alokasi waktu, materi, serta instrument untuk di evaluasi. Berikut RPP, Modul, dan Silabus yang dipersiapkan guru Al-Qur'an Hadist di MTS Muhammadiyah 15 Medan

A. Rencana Perangkat Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Mata Pelajaran : ALQURAN DAN HADIST

Kelas / Semester : VIII-1

Pembelajaran (1) : INFAK DAN SEDEKAH SURAH AL-FAJR :
15-16

Alokasi Waktu : 60 X 1 (60 MENIT X 1 PERTEMUAN)

1) KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan

percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan

dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2) KOMPETENSI DASAR	3) INDIKATOR
Infak dan Sedekah Surah Al-Fajr : 15-16	Menjelaskan pengertian Infak dan sedekah
	Memaparkan dalil Surah Al-fajr : 15-16
	Menjelaskan Kandungan Surah Al-Fajr :15-16

4) TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

- a) Mengetahui Pengertian Infak dan Sedekah
- b) Mengetahui kandungan surah Al-Fajr : 15-16

5) MATERI PEMBELAJARAN

Alqur'an dan Hadist

6) PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Konstruktivisme*

Metode : Ceramah

7) SUMBER PEMBELAJARAN

Alquran Hadist karya : H. Abu Achmadi Penerbit : PT Bumi Aksara, Jakarta,
2020

8) KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru memeriksa kebersihan dan kerapian peserta didik serta menyapa peserta didik3. Guru melakukan absensi peserta didik4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit

Inti	<p>MENCOBA (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca surah Al-Fajr : 15-16 secara bersama-sama 2. peserta didik diminta untuk menyampaikan pandangan mereka terkait infak dan sedekah <p>KOMUNIKASI (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru memberi apresiasi terhadap siswa yang telah membaca surah Al-Fajr 2. pendidik menjelaskan pengertian infak dan sedekah 3. guru memaparkan kandungan surah Al-Fajr : 15-16 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang materi yang telah di jelaskan 2. Guru membuat kesimpulan dari hasil pelajaran 3. guru memberikan soal pilihan ganda 1-20 	20 menit

9) Instrument Penilaian Evaluasi

Tes Tulis

Menjawab 20 soal pilihan ganda terkait materi yang telah di ajarkan yang bernilai

5 point tiap soal

B. Silabus

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Kedudukan dan Fungsi Al-Qur'an	Fungsi dan Landasan Al-	1. Absensi Peserta Didik	1. Menjelaskan Definisi dan Fungsi		60 Menit	Buku :LKS Al-Qur'an Hadist

Hadist	Qur'an Hadist	2. Menjelaskan pengertian Al-Qur'an Hadist 3. Menjelaskan Landasan Kedudukan Qur'an Hadist 4. Melakukan tanya jawab	Alqur'an Hadist 2. Memaparkan Landasan Qur'an Hadist			
Infak dan Sedekah Q.S Al-Fajr : 15-16	Q.S Al-Fajr : 15-16	1. Absensi Peserta Didik 2. Membaca Surah Al-Fajr : 15-16 3. Menjelaskan Kandungan Surah Al-Fajhr	1. Menjelaskan Pengertian Infak dan Sedekah 2. Memaparkan dalil Al-Fajr : 15-16 3. Menjelaskan Kandungan Surah Al-Fajr : 15-16	Tes Tulis (PLGAN)	60 Menit	Buku LKS Al-Qur'an Hadist
Infak dan Sedekah	Korelasi Ahmad Dahlan dengan Q.S Al-Ma'un dalam Infak dan Sedekah	1. Menjelaskan Infak dan Sedekah 2. Menjelaskan risalah hidup Ahmad Dahlan 3. Menjelaskan korelasi Surah Al-Ma'un dengan ahmad dahlan	1. Memaparkan dalil surah Al-Ma'un 2. Menjelaskan Risalah hidup Ahmad Dahlan 3. Menjelaskan korelasi ahmad dahlan dengan Surah Al-Ma'un	Tes Lisan (Hafal Q.S Al-Ma'un)	60 Menit	Buku LKS Al-Qur'an Hadist
Infak dan Sedekah	Q.S Al-Baqarah : 261	1. Membaca Surah Al-Baqarah : 261 2. Menjelaskan Kandungan surah Al-Baqarah : 261	1. Memaparkan Surah Al-Baqarah : 261 2. Menjelaskan Kandungan Q.S Al-Baqarah: 261		60 Menit	Buku LKS Al-Qur'an Hadist
Kekuasaan dan Rahmat Allah	Q.S Asy-syam	1. Menjelaskan kekuasaan dan rahmat allah 2. Membaca surah	1. Menjelaskan Definisi Kekuasaan dan Rahmat Allah 2. Memaparkan Dalil	Tes Lisan (Hafal Q.S Asy-Syam)	60 Menit	Buku LKS Al-Qur'an Hadist

		asy-syam 3. Menjelaskan kandungan Q.S Asy-Syam	Surah Asy-Syam 3. Menjelaskan Kandungan Q.S Asy- syam			
--	--	---	--	--	--	--

C. Modul

perbuatan infak dan sedekah sesuai dengan Al-Qur’an Surah Al-Fajr ayat 17-18, Allah SWT menanggapi orang-orang bodoh yang tidak mau memberi makan makhluk dan mengatakan bahwa agama mereka benar untuk mendekati Tuhan dan berasal dari nenek moyang mereka yakni Ibrahim yang berbunyi:

”Tidak, tetapi kalian tidak menghormati anak yatim dan tidak saling mendorong memberi makan orang miskin” (Q.S Al-Fajr: 17-18).

Makan dalam hal ini meliputi penyediaan sandang yang baik, tempat tinggal dan partisipasi dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Al-Qur’an tidak hanya mempromosikan perawatan dan makanan orang miskin dan membahayakan mereka jika mereka terjebak, tetapi juga memberikan lebih banyak tekanan pada setiap orang percaya. Dengan berpartisipasi dalam mendorong orang lain untuk lebih memperhatikan orang miskin dan membutuhkan.

2. Pelaksanaan

Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna. Ada beberapa upaya guru agar siswa tidak hanya tahu hal-hal yang bersifat abstrak. Beberapa diantara upaya itu ialah;

- A. melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.menghadirkan beragam media pembelajaran dan sumber belajar lain
- B. memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya,

C. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Kelas	Materi	Uraian Kegiatan
1	Rabu / 20 September 2023	VII - 2(7)	Kedudukan dan Fungsi Al-Qur'an dan Hadist (Qur'an Hadost)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Absensi Peserta Didik 2. Menjelaskan Pengertian Al-Qur'an dan Hadist 3. melakukan tanya jawab tentang fungsi A-Qur'an dan Hadist
		VIII - 1(8)	Infak dan Sedekah di Jalan ALLAH SWT (Qur'an Hadist)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Absensi Peserta didik 2. Membaca Surah Al-Fajr 3. Menjelaskan kandungan Surah Al-Fajr 4. Memberi tugas pilihan ganda 1-20
2	Rabu / 27 September 2023	VIII-2	Infak dan Sedekah Korelasi ahmad dahlan dengan Q.S Al-Ma'un (Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Infak dan Sedekah 2. Menjelaskan Manfaat infak 3. Membaca surah Al-Ma'un dan menghafalnya

			Hadist)	
		VIII-1	Infak dan Sedekah Q.S Al-Baqarah : 261 (Qur'an Hadist)	1. Membaca Surah Al-Baqarah : 261 2. Menjelaskan Kandungan Q.S Al-Baqarah : 261
		VII-2	Kekuasaan dan Rahmat Allah (Qur'an Hadist)	1. Menjelaskan Kekuasaan dan rahmat allah 2. Membaca surah Asy-syam 3. Menjelaskan kandungan surah Asy-Syam dan menghafalnya

Melakukan Absensi Peserta Didik

BULAN : September

No. urut	NAMA MURID	No. daft. induk	1	3	5	7	9	11	13	15	17
			2	4	6	8	10	12	14	16	
1	AHMAD MIFTAHUL HUDA										
2	PWI NAIL ATTAR						•	•			
3	MUGHZAR HAFIZ						•	•			
4	M. TAZRI						•	•			
5	M. GIBRAN						•	•			
6	MESTKA DIANA						•	•			
7	PAN SYIFA						•	•			
8	REIFAN						•	•			
9	REZA FAHLEVI						•	•			
10	RINDI FEBOLA						•	•			
11	RAESIRAH PUTRIASARI						•	•			
12	RAFA JABBAR						•	•			
13	SOFY ASYA						•	•			
14	SURYA WAHANA SYAMORA						•	•			
15	ZANIRA AULIA PUTRI						•	•			
16	KEANU ALFA RIZQI LIA						•	•			
17	ADITYA RISKI SIMPURA						•	•			
18							•	•			
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											
34											
35											
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											

Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist dilaksanakan pada hari Rabu dan Jum'at

JADWAL PELAJARAN
MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN
TAHUN AJARAN 2023/2024

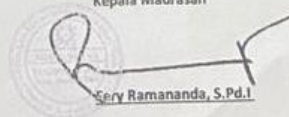
HARI	JAM	WAKTU	KELAS VII ¹	KODE	KELAS VII ²	KODE	KELAS VIII ¹	KODE	KELAS VIII ²	KODE	KELAS IX	KODE
S E N I N	07.15 - 07.30 WIB		UPACARA BENDERA									
	1	07.30-08.00 WIB	FIQH	WH	B. INDONESIA	DW	A. AKHLAK	MS	MM	MU	B. ARAB	FR
	2	08.00-08.30 WIB	FIQH	WH	B. INDONESIA	DW	A. AKHLAK	MS	MM	MU	B. ARAB	FR
	3	08.30-09.00 WIB	A. AKHLAK	MS	FIQH	WH	B. INDONESIA	DW	B. ARAB	FR	MM	MU
	4	09.00-09.30 WIB	A. AKHLAK	MS	FIQH	WH	B. INDONESIA	DW	B. ARAB	FR	MM	MU
	09.30 - 10.00 WIB		SHOLAT DHUHA / ISTIRAHAT									
	5	10.00-10.30 WIB	MM	MU	A. AKHLAK	MS	FIQH	WH	B. ARAB	FR	KMD	SA
	6	10.30-11.00 WIB	MM	MU	A. AKHLAK	MS	FIQH	WH	IPA	IF	KMD	SA
	7	11.00-11.30 WIB	B. INDONESIA	DW	B. ARAB	FR	MM	MU	PKN	MS	IPA	IF
	8	11.30-12.00 WIB	B. INDONESIA	DW	B. ARAB	FR	KMD	SA	FIQH	WH	IPA	IF
9	12.00-12.30 WIB	B. INDONESIA	DW	B. ARAB	FR	KMD	SA	FIQH	WH	IPA	IF	
12.30-13.00 WIB		SHOLAT DZUHUR										
S E L A S A	07.15 - 07.30 WIB		APEL PAGI									
	1	07.30-08.00 WIB	IPA	IF	SBK	AL	B. ARAB	FR	MM	MU	B. INDONESIA	DW
	2	08.00-08.30 WIB	IPA	IF	SBK	AL	B. ARAB	FR	MM	MU	B. INDONESIA	DW
	3	08.30-09.00 WIB	B. INDONESIA	DW	B. INGGRIS	NA	B. ARAB	FR	IPS	WD	IPA	IF
	4	09.00-09.30 WIB	B. INDONESIA	DW	B. INGGRIS	NA	MM	MU	IPS	WD	IPA	IF
	09.30 - 10.00 WIB		SHOLAT DHUHA / ISTIRAHAT									
	5	10.00-10.30 WIB	IPS	WD	MM	MU	SBK	AL	SKI	SW	B. INGGRIS	NA
	6	10.30-11.00 WIB	IPS	WD	MM	MU	SBK	AL	SKI	SW	B. ARAB	FR
	7	11.00-11.30 WIB	B. ARAB	FR	IPS	WD	SBK	AL	IPA	IF	SKI	SW
	8	11.30-12.00 WIB	B. ARAB	FR	IPS	WD	IPA	IF	SBK	AL	SKI	SW
9	12.00-12.30 WIB	B. ARAB	FR	PJOK	AH	IPA	IF	SBK	AL	B. INGGRIS	NA	
12.30-13.00 WIB		SHOLAT DZUHUR										
R A B U	07.15 - 07.30 WIB		APEL PAGI									
	1	07.30-08.00 WIB	SBK	AL	PKN	MS	B. INDONESIA	DW	B. INGGRIS	NA	FIQH	WH
	2	08.00-08.30 WIB	SBK	AL	PKN	MS	B. INDONESIA	DW	B. INGGRIS	NA	FIQH	WH
	3	08.30-09.00 WIB	MM	MU	IPA	IF	B. INGGRIS	NA	QH	WH	A. AKHLAK	MS
	4	09.00-09.30 WIB	MM	MU	IPA	IF	B. INGGRIS	NA	QH	WH	A. AKHLAK	MS
	09.30 - 10.00 WIB		SHOLAT DHUHA / ISTIRAHAT									
	5	10.00-10.30 WIB	B. INGGRIS	NA	SKI	SW	QH	WH	A. AKHLAK	MS	SBK	AL
	6	10.30-11.00 WIB	B. INGGRIS	NA	SKI	SW	QH	WH	A. AKHLAK	MS	SBK	AL
	7	11.00-11.30 WIB	IPA	IF	QH	WH	PKN	MS	B. INDONESIA	DW	SBK	AL
	8	11.30-12.00 WIB	IPA	IF	QH	WH	SKI	SW	B. INDONESIA	DW	MM	MU
9	12.00-12.30 WIB	IPA	IF	B. INGGRIS	NA	SKI	SW	B. INDONESIA	DW	MM	MU	
12.30-13.00 WIB		SHOLAT DZUHUR										
K A M I S	07.15 - 07.30 WIB		APEL PAGI									
	1	07.30-08.00 WIB	PKN	MS	B. INDONESIA	DW	TIK	IR	IPA	IF	PRAKARYA	AL
	2	08.00-08.30 WIB	PKN	MS	B. INDONESIA	DW	TIK	IR	IPA	IF	PRAKARYA	AL
	3	08.30-09.00 WIB	B. INDONESIA	DW	PKN	MS	PRAKARYA	AL	IPA	IF	IPS	WD
	4	09.00-09.30 WIB	PKN	MS	IPA	IF	PRAKARYA	AL	B. INDONESIA	DW	IPS	WD
	09.30 - 10.00 WIB		SHOLAT DHUHA / ISTIRAHAT									
	5	10.00-10.30 WIB	TIK	IR	IPA	IF	IPS	WD	PRAKARYA	AL	PKN	MS
	6	10.30-11.00 WIB	TIK	IR	IPA	IF	IPS	WD	PRAKARYA	AL	PKN	MS
	7	11.00-11.30 WIB	PRAKARYA	AL	IPS	WD	IPA	IF	PKN	MS	B. INDONESIA	DW
	8	11.30-12.00 WIB	PRAKARYA	AL	IPS	WD	IPA	IF	PKN	MS	B. INDONESIA	DW
9	12.00-12.30 WIB	IPS	WD	B. INDONESIA	DW	IPA	IF	SBK	AL	PKN	MS	
12.30-13.00 WIB		SHOLAT DZUHUR										

HARI	JAM	WAKTU	KELAS VII ¹	KODE	KELAS VII ²	KODE	KELAS VIII ¹	KODE	KELAS VIII ²	KODE	KELAS IX	KODE
J U M A T	07.00- 08.00 WIB		HW									
	1	08.00-08.30 WIB	QH	WH	PRAKARYA	AL	B. INGGRIIS	NA	PJOK	AH	TIK	IR
	2	08.30-09.00 WIB	QH	WH	PRAKARYA	AL	B. INGGRIIS	NA	PJOK	AH	TIK	IR
	3	09.00-09.30 WIB	SBK	AL	TIK	IR	PJOK	AH	KMD	SA	MM	MU
	09.30-10.00 WIB		ISTIRAHAT									
	4	10.00-10.30 WIB	SKI	SW	TIK	IR	PJOK	AH	KMD	SA	QH	WH
5	10.30-11.00 WIB	SKI	SW	SBK	AL	PJOK	AH	MM	MU	QH	WH	
S A B T U	07.15 - 07.30 WIB		APEL PAGI									
	1	07.30-08.00 WIB	IPS	WD	B. INGGRIIS	NA	B. INDONESIA	DW	TIK	IR	PJOK	AH
	2	08.00-08.30 WIB	B. INGGRIIS	NA	MM	MU	B. INDONESIA	DW	TIK	IR	PJOK	AH
	3	08.30-09.00 WIB	B. INGGRIIS	NA	MM	MU	IPS	WD	B. INDONESIA	DW	PJOK	AH
	4	09.00-09.30 WIB	PJOK	AH	MM	MU	IPS	WD	B. INDONESIA	DW	B. INGGRIIS	NA
	09.30- 10.00 WIB		SHOLAT DHUHA / ISTIRAHAT									
	5	10.00-10.30 WIB	PJOK	AH	KMD	SA	MM	MU	B. INGGRIIS	NA	IPS	WD
	6	10.30-11.00 WIB	PJOK	AH	KMD	SA	MM	MU	B. INGGRIIS	NA	IPS	WD
	7	11.00-11.30 WIB	KMD	SA	PJOK	AH	MM	MU	IPS	WD	B. INDONESIA	DW
	8	11.30-12.00 WIB	KMD	SA	PJOK	AH	PKN	MS	IPS	WD	B. INDONESIA	DW
9	12.00-12.30 WIB	MM	MU	B. INDONESIA	DW	PKN	MS	PJOK	AH	B. INGGRIIS	NA	
12.30-13.00 WIB		SHOLAT DZUHUR										

KET :

FR : FERY RAMANANDA, S.Pd.I
 MS : M.SYAHRI, S.Ag
 MU : MUKHLIS, S.Pd.I
 SA : M. SATRIA ANANDA, S.Pd
 WD : WIDIYANTO, S.Pd.I
 AH : ANWAR HAFIZ DAULAY, S.Pd
 WH : WIDA HAYATI, S.Ag
 SW : SRI WARDHANI, S.Pd.I
 AL : ALDINA, S.Pd
 DW : DEWI SURYA KASIH, S.Pd.I
 IR : IRMAYANA, S.Pd
 IF : ISNA FAUZIAH HARAHAP, S.Pd
 NA : NUR ANNISA ARIFIN, S.Pd
 SM : SITI MARDIAH, S.Pd
 EM : EVI MAHARANI, S.Pd

Medan, 18 Juli 2023
 Kepala Madrasah


 Fery Ramananda, S.Pd.I

3. Evaluasi

Dari hasil observasi dan pengamatan peneliti untuk kegiatan pembelajaran, guru menggunakan ragam instrument untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Beberapa instrument yang digunakan :

- A. Tes tulis berupa uraian dan mencocokkan atau pilihan ganda, tes lisan, dan penugasan secara kelompok maupun individual
- B. Untuk tes lisan digunakan setelah serangkaian kegiatan pembelajaran selesai atau sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran. Tes lisan ini biasanya guru menyebutnya dengan Quis. Tekniknya
- C. Selain tes lisan, guru juga menggunakan tes tulis. Tes tulis yang sering digunakan ialah dengan uraian. Jumlah butir soal yang harus dijawab oleh siswa paling banyak 10 butir soal. Tes uraian jenisnya ada dua yang sering digunakan oleh guru yaitu, tes uraian yang menuntut pekerjaannya di dalam kelas, dan juga tes uraian yang husus dikerjakan di rumah (PR).

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian diketahui bahwa guru-guru di MTS Muhammadiyah khususnya guru Al-Qur'an dan Hadist manajemen pembelajaran dengan sangat baik, dikarenakan guru membuat perangkat pembelajaran, mempersiapkan materi dengan matang sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Tidak hanya itu Guru Al-Qur'an hadis juga menggunakan beberapa metode yakni metode menghafal sehingga ayat-ayat suci Al-Qur'an tertanam di hati peserta didik

Daftar Pustaka

- FATWA, S. A. (n.d.). SUMBER POKOK AJARAN ISLAM, PRANGKI .
- Hadiati, E. (2019). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI . *AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Harahap, M. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia. *Studi Multidisipliner*.
- Hasibuan, M. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI BAHAL PADANG LAWAS UTARA . *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*.
- Kartika, T. (2019). MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BERBASIS METODE TALAQQI. , *Jurnal Islamic Education Manajemen*.
- Listyani, E. (2012). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NASIMA SEMARANG. *Educational Management*.
- Maliki, P. L. (2020). EVALUASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MADRASAH. *Adaara*.
- N. S. (2016). PERENCANAAN DAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN. , *TSARWAH (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*.
- Ridwan, M. (2021). SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma'). *Borneo: Journal of Islamic Studies*.
- Septiani, I. (2021). NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN DAN HADIST. *Falasifa*.
- Siska Lis Sulistiani. (2018). PERBANDINGAN SUMBER HUKUM ISLAM TAHKIM. *Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*.